

**KETERBUKAAN INFORMASI
KEPADA PEMEGANG SAHAM
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA
ATAS RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
OLEH PT PERSONEL ALIH DAYA TBK ("PERSEROAN")**

Keterbukaan Informasi dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini penting untuk dibaca dan diperhatikan oleh Pemegang Saham Perseroan.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini sebaiknya Anda berkonsultasi dengan penasihat hukum, akuntan public atau penasehat profesional lainnya.

Direksi Perseroan menyampaikan informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana perubahan kegiatan usaha sebagai bagian dari kepatuhan Perseroan atas POJK 17/2020.



PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang Penyedia Jasa Tenaga Alih Daya (*Outsourcing*): Jasa Teknikal, Jasa Call Center, Jasa Layanan Perkantoran, Jasa Keamanan dan Jasa Sumber Daya Manusia

Kantor Pusat

Jl. Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

Nomor telepon: (021) 78846142

Nomor faksimili: (021) 78846138

Website: www.persada.id

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan informasi sebagaimana diungkapkan di dalam Keterbukaan Informasi ini, setelah melakukan penelitian secara seksama, menegaskan bahwa tidak ada fakta penting material yang tidak diungkapkan atau dihilangkan dalam Keterbukaan Informasi ini sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 6 Mei 2025.



Suwignyo
Direktur Utama

Hal.1

DEFINISI DAN SINGKATAN

Keterbukaan Informasi	:	Berarti Keterbukaan Informasi ini yang disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam rangka pemenuhan POJK 17/POJK.04/2020.
KJPP	:	Berarti Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan.
Akuntan Publik	:	Berarti Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, selaku Akuntan Publik Independen yang melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.
Laporan Keuangan Perseroan	:	Berarti Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.
Hasil Studi Kelayakan	:	Hasil Penilaian Studi Kelayakan berupa Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang disusun oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, No.00063/2.0033-00/BS/05/0440/1/V/2025 tertanggal 5 Mei 2025.
OJK	:	Singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No.21 tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan badan pengganti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013.
POJK No.15/POJK.04/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
POJK No.17/POJK.04/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Pemegang Saham	:	Berarti Pemegang Saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora.
Perseroan	:	Berarti PT Personel Alih Daya Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu Perseroan Terbatas yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan undang-undang Negara Republik Indonesia.
Rencana Perubahan Kegiatan Usaha	:	Rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha yaitu menjalankan usaha Aktivitas Kurir (KBLI 53201), dengan mengacu pada POJK No.17/POJK.04/2020 sehingga Perseroan wajib terlebih dahulu menggunakan Penilai untuk melakukan studi kelayakan atas perubahan Kegiatan Usaha tersebut; serta menyampaikan Keterbukaan Informasi dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPSLB.
Penambahan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) 2020	:	Penambahan KBLI 2020 yang akan diusulkan oleh Perseroan pada RUPSLB untuk persetujuannya: Menjalankan usaha Aktivitas Kurir (KBLI 53201), yang mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan secara komersial selain kegiatan pengiriman pos universal. Kegiatannya mencakup pengumpulan/pengambilan, penyortiran/pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran surat, dokumen, parsel, barang, dan paket baik domestik maupun internasional melalui perusahaan dengan menggunakan satu atau lebih jenis angkutan dan kegiatannya dapat menggunakan angkutan pribadi atau angkutan umum. Aktivitas ini meliputi seluruh kegiatan penyelenggaraan pos yang jenis dan tarif

	layanannya ditetapkan oleh penyelenggara pos berdasarkan formula perhitungan berbasis biaya sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah.
RUPSLB :	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan berkaitan dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan berupa penambahan kegiatan usaha yaitu menjalankan penyediaan tenaga alih daya atau *outsourcing* dalam usaha Aktivitas Kurir (KBLI 53201). Untuk perubahan kegiatan usaha ini, Perseroan diwajibkan terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham Perseroan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha melalui RUPSLB sebagaimana dimaksud dalam POJK No.17/POJK.04/2020. RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025.

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha kepada Pemegang Saham sejak saat Pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada OJK dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.17/POJK.04/2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Nomor 218 tanggal 24 Juni 2022; dan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Nomor 59 tanggal 7 Juni 2023, dimana dalam pasal 3 tertuang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, dimana akan dilakukan penambahan kegiatan usaha sebagai berikut :

Menjalankan usaha Aktivitas Kurir (KBLI 53201), yang mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan secara komersial selain kegiatan pengiriman pos universal. Kegiatannya mencakup pengumpulan/pengambilan, penyortiran/pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran surat, dokumen, parsel, barang, dan paket baik domestik maupun internasional melalui perusahaan dengan menggunakan satu atau lebih jenis angkutan dan kegiatannya dapat menggunakan angkutan pribadi atau angkutan umum. Aktivitas ini meliputi seluruh kegiatan penyelenggaraan pos yang jenis dan tarif layanannya ditetapkan oleh penyelenggara pos berdasarkan formula perhitungan berbasis biaya sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah.

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa tenaga kerja (*outsourcing*) dengan lima layanan utama di bidang layanan teknikal, layanan call center, layanan perkantoran, layanan pengamanan dan layanan sumber daya manusia. Perseroan berencana untuk melakukan penambahan Kegiatan Usaha atau pengembangan usaha yaitu dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia. Perseroan akan bekerja sama dengan berbagai perusahaan logistik yang membutuhkan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa ekspedisi guna mendukung kegiatan operasionalnya.

Adapun pertimbangan Perseroan melakukan perluasan kegiatan usaha ini karena industri jasa kurir, ekspedisi dan logistik di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh beberapa faktor utama, antara lain pertumbuhan e-commerce, perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan layanan pengiriman cepat dan efisien, peningkatan infrastruktur transportasi, seperti jalan tol, pelabuhan, dan bandara. Hal ini mempermudah dan mempercepat proses pengiriman barang ke seluruh wilayah Indonesia. Selain itu digitalisasi dan inovasi dalam sektor logistik, seperti pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), serta integrasi layanan keuangan digital, semakin memperkuat pula pertumbuhan industri ini.

Industri jasa kurir ekspedisi di Indonesia semakin ramai dengan banyaknya pemain baru yang masuk ke pasar. Tantangan yang dihadapi adalah meningkatnya kebutuhan akan *supply* atau penyediaan tenaga alih

daya (*outsourcing*). Perusahaan kurir dan ekspedisi seringkali menggunakan tenaga alih daya (*outsourcing*) untuk berbagai posisi seperti kurir, petugas sortir, staf gudang atau administrasi operasional. Selain itu Perusahaan kurir dan ekspedisi umumnya terus memperluas jangkauan atau membuka cabang ke wilayah atau daerah baru yang memerlukan tenaga kerja lokal untuk operasional di cabang baru tersebut. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan seperti:

- Kualitas Tenaga Kerja : Perusahaan perlu memastikan bahwa tenaga alih daya atau *outsourcing* yang mereka gunakan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan standar yang dibutuhkan.
- Ketersediaan Tenaga Kerja: Terkadang sulit untuk menemukan tenaga kerja atau *outsourcing* yang berkualitas dan tersedia dalam jumlah yang cukup, terutama di daerah-daerah/ lokasi baru.
- Manajemen Tenaga Kerja: Perusahaan perlu memiliki sistem yang baik dalam mengelola tenaga alih daya atau *outsourcing* sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia: Investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia seperti pelatihan guna memastikan pelayanan yang profesional dan berkualitas tinggi, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Perseroan melihat potensi bisnis yang baik dan memiliki peluang yang besar dalam rangka pengembangan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia karena Perseroan mampu menyediakan kebutuhan tenaga kerja (*outsourcing*) secara cepat dan efisien, mengingat :

- Perseroan adalah perusahaan yang telah berpengalaman 19 tahun dalam menyediakan dan mengelola tenaga alih daya (*outsourcing*) dengan skala nasional dan memiliki jaringan SDM yang luas (dengan 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Operasional di Jakarta dan 24 Kantor Perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia).
- Perseroan memiliki keunggulan solusi layanan terintegrasi (*one stop services*) dapat menggarap peluang pasar ini dengan mengelola dan men-supply tenaga alih daya atau *outsourcing* dengan baik.
- Perseroan senantiasa patuh dan tunduk terhadap perundangan yang berlaku seperti peraturan ketenagakerjaan, penerapan aspek K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan), prinsip-prinsip Good Corporate Governance/GCG (Tata Kelola Perusahaan).

II. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

1. PROFILE PERSEROAN

a. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Personel Alih Daya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.35 tanggal 21 April 2006, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-15819HT.01.01.TH.2006 tanggal 31 Mei 2006, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Juni 2006 di bawah No.5988/BH.09.05/VI/2006, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 2006, Tambahan No.7025.

Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No.218 tanggal 24 Juni 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Juni 2022 dengan No.AHU-AH.01.03-0256315, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022.

Kemudian Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah dengan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.59 tanggal 7 Juni 2023 dan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No.60 tanggal 7 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0076749 tertanggal 13 Juni 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Personel Alih Daya Tbk.

Pada Tanggal 8 Desember 2022, Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan Terbuka (Tbk) yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan berkantor pusat di Jl. Kebagusan I No.4, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

b. Karyawan Perseroan

Perseroan memiliki total 16.512 karyawan yang terdiri dari 57 karyawan tetap dan 16.455 karyawan tidak tetap (kontrak).

c. Kantor Perseroan

Saat ini Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Operasional di Jakarta dan 24 Kantor Perwakilan yang tersebar secara nasional di Banda Aceh, Medan, Padang, Bengkulu, Jambi, Pekanbaru, Bangka, Palembang, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Lombok, Kupang, Balikpapan, Pontianak, Manado, Gorontalo, Palu, Kendari, Makassar, Ternate dan Jayapura.

2. BIDANG USAHA

Bergerak dalam bidang Penyedia Jasa Tenaga Alih Daya atau *Outsourcing* yang mencakup Jasa Teknikal, Jasa *Call Center*, Jasa Layanan Perkantoran, Jasa Keamanan, dan Jasa Sumber Daya Manusia.

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta No.218/2022 struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai (Rp)	%
Modal Dasar	9.000.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	59,86
2. Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	11,57
3. Masyarakat	900.000.000	18.000.000.000	28,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.150.000.000	63.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.850.000.000	117.000.000.000	

Susunan pemegang saham sesuai dengan Laporan Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Corporate per 30 April 2025:

Pemegang Saham	Jumlah saham	%
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	59,86
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	11,57
Masyarakat	900.000.000	28,57
Jumlah/Total	3.150.000.000	100,00

4. SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Komite Audit pada saat ini sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Bapak Wahono
Komisaris	: Bapak Sigit Kuntjahjo
Komisaris	: Bapak Baden Saprudin
Komisaris Independen	: Bapak Jenal Kaludin
Komisaris Independen	: Ibu Adita Irawati

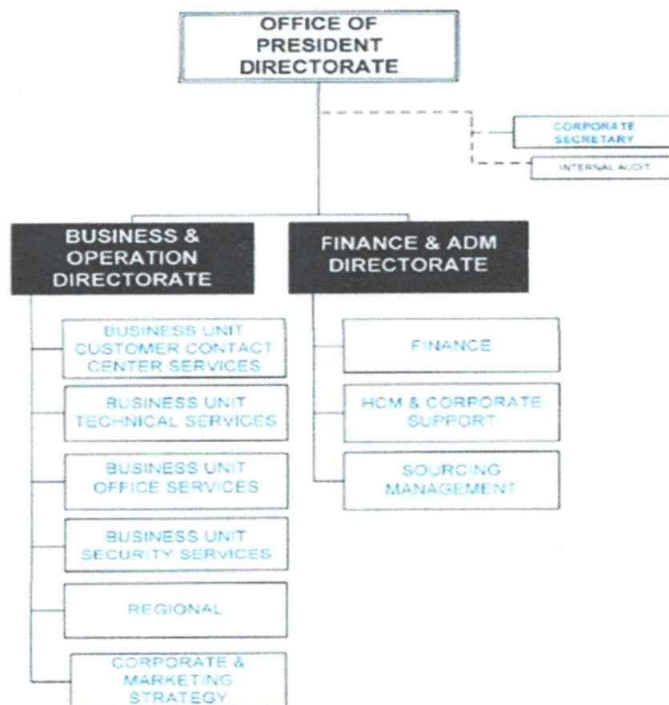
Direksi :

Direktur Utama	: Bapak Suwignyo
Direktur	: Bapak Yayan Dharmawangsa

Komite Audit :

Ketua Komite Audit	: Bapak Jenal Kaludin
Anggota Komite Audit	: Ibu Dr. Fitriany, SE, Msi, CA
Anggota Komite Audit	: Bapak Widiatmo

5. STRUKTUR ORGANISASI



III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan (KJPP BEST) sebagai penilai resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 402/KM.1/2009, tanggal 22 April 2009, dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-19/PJ-1/PM.02/2023, tanggal 6 Juli 2023 atas nama Ratna Rosalina, S.P., MAPPI (Cert), yang ditugaskan oleh Manajemen Perseroan untuk memberikan pendapat dan sebagai Penilai Independen untuk menyusun studi kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha berupa penambahan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) 2020, sesuai dengan Proposal Jasa Studi Kelayakan Pengembangan Usaha No. 001/bs-BEST/PAD-FS/II/25, tanggal 11 Februari 2025.

Berikut adalah ringkasan laporan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana yang dituangkan dalam laporan KJPP No.00063/2.0033-00/BS/05/0440/1/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 ("Laporan Studi Kelayakan") :

Maksud dan Tujuan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kelayakan proyek yang akan dijalankan oleh Perseroan dan sebagai informasi bagi pihak Manajemen Perseroan dan publik berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi.

Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana pengembangan usaha tersebut.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
6. Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
8. Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
9. Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.
10. Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
11. Kompensasi yang kami terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
12. Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang kami nyatakan adalah benar.
13. Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal.

Analisis Kelayakan Teknis

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa tenaga kerja (*outsourcing*), saat ini Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia berupa :

- Pengambilan dan Pengiriman Barang
- Penyortiran dan Distribusi
- Layanan Pelanggan dan Keamanan Pengiriman

Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Dalam menjalankan pengembangan usaha baru, Perseroan didukung oleh tenaga ahli profesional yang akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia.

Analisis Kelayakan Model Manajemen

Untuk rencana pengembangan usaha tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, Perseroan akan menggunakan tenaga kerja sebanyak 5 orang yang terdiri dari 2 (dua) orang tenaga ahli profesional yang memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti dan 3 (tiga) orang tenaga pendukung.

Analisi Kelayakan Pasar

Perseroan dalam rangka pengembangan usahanya menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia. Konsep layanan ini akan beroperasi melalui sistem operasional yang terstruktur dan didukung oleh teknologi untuk memastikan proses pengiriman yang cepat, aman, dan tepat waktu. Target utama Perseroan adalah perusahaan ekspedisi besar seperti J&T Express, SiCepat Ekspres, PT Tri Adi Bersama (Anteraja) dan Shopee Express (SPX Xpress). Pemasaran dilakukan dengan cara memberikan kualitas jasa tenaga kerja yang terbaik.

Analisis Kelayakan Keuangan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

- *Net Present Value* (NPV) : Rp. 8.352.294.000
- *Internal Rate of Return* (IRR) : 104,23%
- *Profitability Index* (PI) : 1,91576
- *Payback Period* (PP) : 2 Tahun 3 Bulan
- *Break Even Point* (BEP) : Rp120.802.347.000,- atau sebesar 59,12% dari nilai penjualan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan yang seksama, maka rencana untuk pengembangan usaha, yaitu menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi oleh Perseroan adalah **layak**.

IV. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan akan mempersiapkan tenaga kerja yang dapat mendukung Rencana Penambahan Kegiatan Usaha untuk menjalankan usaha Aktivitas Kurir (KBLI 53201) yaitu dengan menggunakan tenaga kerja yang ada saat ini / eksisting yang dinilai cukup kompeten serta melakukan penambahan pekerja dengan merekrut tenaga kerja baru. Sehubungan dengan tenaga ahli professional, Perseroan telah memiliki ahli professional yang spesifik.

Business Unit Courier Services	:	1 orang Group Head (tenaga kerja baru)
Bagian Sales & Operation	:	2 orang yang merupakan tenaga ahli professional (tenaga kerja yang ada saat ini/ eksisting)
Bagian Business & Adm. Support	:	2 orang yang merupakan tenaga kerja pendukung (tenaga kerja baru)

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk senantiasa merekrut tenaga kerja yang berkualitas dan berdedikasi. Proses rekrutmen dilakukan secara ketat untuk memastikan bahwa Perseroan mendapatkan kandidat terbaik guna memenuhi standar kualifikasi yang dipersyaratkan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian besar terhadap pengembangan kompetensi karyawan. Perseroan menyelenggarakan program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan sesuai dengan kebutuhan industri dan tuntutan klien.

Adapun jumlah karyawan atau tenaga kerja Perseroan pada akhir tahun 2024 sebagai berikut: Perseroan memiliki total 16.512 karyawan yang terdiri dari 57 karyawan tetap dan 16.455 karyawan tidak tetap (kontrak).

V. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan berkeyakinan bahwa industri kurir ekspedisi ini merupakan bisnis yang akan terus berkembang kedepannya karena adanya perubahan perilaku konsumen dan tren belanja daring dan kebutuhan akan jasa pengiriman yang praktis dan efisien karena didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin sibuk dan menghargai waktu. Selain itu Indonesia memiliki populasi penduduk yang besar dan tersebar di berbagai wilayah dan pulau, dan hal ini menjadi potensi pasar yang sangat besar bagi jasa kurir ekspedisi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi masih akan tumbuh kendati diperkirakan pertumbuhannya sedikit melambat karena faktor ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi ini menyebabkan peningkatan permintaan untuk pengiriman barang, baik dalam negeri maupun internasional yang kemudian dapat mendorong pertumbuhan sektor kurir ekspedisi.

Dengan adanya penambahan kegiatan usaha pada usaha Aktivitas Kurir ini maka diharapkan nantinya dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan profitabilitasnya Perseroan sehingga dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemegang saham Perseroan.

VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaham akan dimintakan persetujuannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	:	Kamis, 12 Juni 2025
Waktu	:	Jam 14.30 WIB – selesai
Tempat	:	Kantor Perseroan Ruang Harmony, Lantai 1 Jl. Poltangan Raya no.35, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Hal.9

Mata acara RUPSLB yang akan dimohonkan sehubungan dengan penambahan KBLI ini adalah sebagai berikut:

Pembahasan studi kelayakan tentang perubahan Kegiatan Usaha Perseroan; serta Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, dengan merujuk pada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) 2020, serta pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan tersebut.

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS. Sesuai dengan POJK No.15/POJK.4/2020, usulan dan pelaksanaan persyaratan kehadiran dan pengambilan Keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

- RUPSLB Perseroan dapat diselenggarakan apabila RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
- Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua adalah sah dan berhak mengambil Keputusan jika RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga perlima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB; dan
- Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPSLB kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah, dimana kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan telah ditetapkan oleh OJK atas permintaan Perseroan.

Jika rencana Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana disebutkan diatas tidak memperoleh persetujuan dari RUPSLB, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPSLB tersebut.

Perkiraan jadwal pelaksanaan RUPSLB :

- | | | |
|--|---|---------------|
| 1. Pemberitahuan Rencana RUPSLB kepada OJK | : | 28 April 2025 |
| 2. Iklan Pengumuman Rencana Penyelenggaraan RUPSLB | : | 6 Mei 2025 |
| 3. Pengumuman Keterbukaan Informasi (KI) melalui situs web Perseroan dan dan IDX | : | 6 Mei 2025 |
| 4. Tanggal Penentuan Daftar Pemegang Saham yang Berhak hadir dalam RUPSLB | : | 20 Mei 2025 |
| 5. Iklan Panggilan Penyelenggaraan RUPSLB | : | 21 Mei 2025 |
| 6. Tanggal Penyelenggaraan RUPSLB | : | 12 Juni 2025 |
| 7. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB | : | 16 Juni 2025 |

VII. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

Rencana Perubahan Kegiatan Usaha (penambahan Kegiatan Usaha atau KBLI) akan memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan usaha Perseroan, yang tentunya akan berdampak pula terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Pengaruh tambahan kegiatan usaha ini terhadap kondisi keuangan :

- Pendanaan sendiri untuk Investasi sejumlah Rp4,25 miliar yang akan digunakan untuk pembelian peralatan penunjang produksi seperti system aplikasi, infrastruktur dan peralatan kantor.

2. Pendanaan dari Pinjaman Bank untuk modal kerja yang akan digunakan untuk pembayaran tenaga *outsourcing* pada klien jasa kurir dengan rincian proyeksi akumulasi modal kerja atau plafon pinjaman sebagai berikut:
 - Rp12,00 miliar (pada tahun 2025);
 - Rp17,30 miliar (pada tahun 2026);
 - Rp20,10 miliar (pada tahun 2027);
 - Rp24,90 miliar (pada tahun 2028);
 - Rp30,40 miliar (pada tahun 2029);
 - Rp34,93 miliar (pada tahun 2030)
3. Tambahan Pendapatan Perseroan: Rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan target pendapatan Kegiatan Usaha Baru sebagai berikut :
 - Rp104,56 miliar (pada tahun 2025);
 - Rp148,93 miliar (pada tahun 2026);
 - Rp172,94 miliar (pada tahun 2027);
 - Rp214,08 miliar (pada tahun 2028);
 - Rp261,93 miliar (pada tahun 2029);
 - Rp310,18 miliar (pada tahun 2030)
4. Proyeksi Laporan Laba Rugi, pada tahun proyeksi dari Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru diproyeksikan mendapatkan Laba Usaha:
 - Rp2,50 miliar (pada tahun 2025);
 - Rp3,25 miliar (pada tahun 2026);
 - Rp3,76 miliar (pada tahun 2027);
 - Rp4,67 miliar (pada tahun 2028);
 - Rp5,94 miliar (pada tahun 2029);
 - Rp7,78 miliar (pada tahun 2030)
5. Dan Laba Bersih pada tahun proyeksi dari Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru sebagai berikut:
 - Rp638,04 juta (pada tahun 2025);
 - Rp645,72 juta (pada tahun 2026);
 - Rp737,03 juta (pada tahun 2027);
 - Rp923,18 juta (pada tahun 2028);
 - Rp1,31 miliar (pada tahun 2029);
 - Rp2,26 miliar (pada tahun 2030)

Sehingga pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham Perseroan.

VIII. HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA TAMBAHAN

Tidak ada hal material lainnya yang berkaitan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

IX. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja sebagai berikut :

PT Personel Alih Daya Tbk

Jl. Kebagusan I No.4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

Nomor telepon: (021) 78846142

Nomor faksimili: (021)78846138

Email: corporate.secretary@persada.id

Website: www.persada.id

Hal.11

PT Personel Alih Daya Tbk

Jl. Kebagusan I No. 4 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520

Telp. (021) 78846142 Fax. (021) 78846138

**INFORMATION DISCLOSURE
TO SHAREHOLDERS
IN THE RELATION WITH THE PLAN TO CHANGE BUSINESS ACTIVITIES
ON THE PLAN TO ADD BUSINESS ACTIVITIES
BY PT PERSONEL ALIH DAYA TBK ("THE COMPANY")**

Information Disclosure is made in order to fulfil the provisions of the Financial Services Authority ('OJK') as stipulated in OJK Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

The information as contained in this Information Disclosure is important to be read and considered by the Company's Shareholders.

If you have difficulty understanding the information as stated in this Information Disclosure, you should consult with a legal advisor, public accountant or other professional advisor.

The Board of Directors of the Company submits the information as contained in this Information Disclosure with the intention of providing information and a more complete picture to the Shareholders of the Company regarding the plan to change business activities as part of the Company's compliance with POJK 17/2020.



PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk

Business Activities

Business in the outsourcing service provider sector: Technical Services and Maintenance of Telecommunication Equipment, Call Centre Services, Office Services, Security Services and Human Resource Services.

Head Office

Jl. Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

Phone number: (021) 78846142

Facsimile number: (021) 78846138

Website: www.persada.id

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, both jointly and individually, are fully responsible for the accuracy and completeness of the information as disclosed in this Information Disclosure, after careful research, confirming that there are no important material facts that are not disclosed or omitted in this Information Disclosure, causing the information provided in this Information Disclosure to be incorrect and/or misleading.

This Disclosure of Information is published in Jakarta on May 6, 2025.



Suwigno
President Director

DEFINITIONS AND ABBREVIATIONS

Information Disclosure	:	Means this Information Disclosure submitted to the Shareholders of the Company in order to fulfil POJK 17/2020.
KJPP	:	Means Public Appraisal Services Office Budi, Edy, Saptono and Partners.
Public Accountant	:	Means Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as Independent Public Accountant who audits the Company's financial statements.
Company's Financial Statements	:	Means the Company's Financial Statements as of 31 December 2024 which have been audited by Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono.
Feasibility Study Results	:	The result of the Feasibility Study Assessment is in the form of Feasibility Study Report of the Business Activity Addition Plan prepared by KJPP Budi, Edy, Saptono and Partners, No.00063/2.0033-00/BS/05/0440/1/V/2025 dated May 5, 2025.
OJK (FSA)	:	The abbreviation for Financial Services Authority, which is an independent institution that has the function, duty and authority to regulate, supervise, audit and investigate financial services activities in the capital market sector, insurance, pension funds, financing institutions, and other financial services institutions as referred to in Law No.21 of 2011 dated 22 November 2011 concerning the Financial Services Authority, which is the successor body to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency which came into effect on 1 January 2013.
POJK No.15/POJK.04/2020	:	Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders.
POJK No.17/POJK.04/2020	:	Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
Shareholders	:	Means the Shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company managed by PT Adimitra Jasa Korpora.
The Company	:	Means PT Personel Alih Daya Tbk, domiciled in South Jakarta, a Limited Liability Company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, which was established according to and based on the laws and regulations of the Republic of Indonesia.
Plan for Change of Business Activity	:	The Company's plan to add business activities, namely conducting Courier Activities (KBLI 53201), with reference to POJK No.17/POJK.04/2020 so that the Company must first use an Appraiser to conduct a feasibility study on the change in Business Activities; as well as submit Information Disclosure and first obtain EGMS approval.
Addition of KBLI (Indonesian Standard Classification of Business Fields) 2020	:	The addition of KBLI 2020 which will be proposed by the Company to the EGMS for approval: Carrying out Courier Activities business (KBLI 53201), which includes the business of goods delivery services carried out commercially other than universal postal delivery activities. Its activities include the collection/collection, sorting/processing, transportation and delivery of letters, documents, parcels, goods, and packages both domestically and internationally through the company using one or more types of transport and its activities can use private transport or public transport. This activity includes all postal activities whose types and service

	rates are determined by the postal operator based on a cost-based calculation formula as determined by the government.
EGMS	: Means Extraordinary General Meeting of Shareholders.

I. INTRODUCTION

This Disclosure of Information is submitted to the Shareholders of the Company in connection with the plan to change the Company's business activities in the form of additional business activities, namely running the provision of outsourcing or outsourcing in the Courier Activities business (KBLI 53201). For this change in business activities, the Company is required to first obtain approval from the Company's Shareholders for the Plan to Change Business Activities through an EGMS as referred to in POJK No.17/POJK.04/2020. The Company's EGMS will be held on 12 June 2025.

The Board of Directors of the Company hereby announces this Information Disclosure through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website with the intention of providing information and a more complete picture to the Company's Shareholders regarding the plan to Add Business Activities to Shareholders from the time of the GMS Announcement and supporting documents to OJK with the provisions as stipulated in POJK No.17/POJK.04/2020.

Based on the Company's Articles of Association contained in Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Number 218 dated 24 June 2022; and Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Number 59 dated 7 June 2023, where in article 3 stated the Purpose and Objectives and Business Activities, where additional business activities will be carried out as follows:

The business operates Courier Activities (KBLI 53201), which includes commercial delivery services other than universal postal delivery activities. Activities include collecting, sorting/processing, transporting and delivering letters, documents, parcels, goods, and packages both domestically and internationally through companies using one or more types of transport and activities can use private transport or public transport. This activity includes all postal activities whose types and service rates are determined by the postal operator based on a cost-based calculation formula as determined by the government.

The Company is a company engaged in the management of labour services (outsourcing) with five main services in the field of technical services, call centre services, office services, security services and human resource services. The Company plans to conduct additional business activities or business development, namely by carrying out business activities in providing outsourced labour in the field of expedition courier services, which include services for picking up, transporting, sorting, and delivering goods and documents to all regions of Indonesia. The Company will cooperate with various logistics companies that require outsourced labour in the field of expedition services to support their operational activities.

The Company is considering expanding its business activities because the courier expedition service industry, and logistics business in Indonesia has shown rapid growth in recent years. This is driven by several main factors, including the growth of e-commerce, changes in consumer behaviour that increasingly rely on fast and efficient delivery services, improved transportation infrastructure, such as toll roads, ports and airports. This makes it easier and faster to deliver goods to all parts of Indonesia. In addition, digitalisation and innovation in the logistics sector, such as the use of artificial intelligence (AI) technology, the Internet of Things (IoT), and the integration of digital financial services, are also strengthening the growth of this industry.

The courier expedition services industry in Indonesia is becoming increasingly crowded with many new players entering the market. The challenge faced is the increasing need for the supply of outsourced labour. Courier and expedition companies often use outsourcing for various positions such as couriers, drivers, sorters, warehouse staff or operational administration. In addition, courier and expedition companies generally continue to expand their reach or open branches to new regions or areas that require local labour for operations in the new branch. However, there are some challenges that need to be considered such as:

- Labour Quality: Companies need to ensure that the outsourced labour they use is of good quality and up to the required standards.
- Labour Availability: It can sometimes be difficult to find qualified labour that is available in sufficient numbers, especially in remote areas.
- Labour Management: Companies need to have a good system in place to manage outsourced labour, including training, performance evaluation and compensation.
- Human Resource Development: Investment in human resource training and development is essential to improve service quality and employee productivity.

The Company sees good business potential and has a great opportunity to work in the courier expedition service industry and the Company is able to provide labour (outsourcing) quickly and efficiently, considering:

- The Company has 19 years of experience in providing and managing outsourcing on a national scale and has an extensive HR network (with 1 Head Office, 1 Operational Office in Jakarta and 24 Representative Offices spread across Indonesia).
- The Company has the advantage of integrated service solutions (one stop services) can work on this market opportunity by managing and supplying outsourcing personnel properly.
- The Company always complies with applicable laws and regulations such as labour regulations, implementation of HSE (Safety, Health and Environment) aspects, Good Corporate Governance (GCG) principles.

II. BRIEF DESCRIPTION OF THE COMPANY

1. COMPANY PROFILE

a. Brief History of the Company

The Company was established under the name of PT Personel Alih Daya based on the Deed of Establishment of PT Personel Alih Daya Limited Liability Company No.35 dated 21 April 2006, made before Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.C-15819HT.01 .01.TH.2006 dated 31 May 2006, registered in the Company Register at the Central Jakarta City Registration Office on 13 June 2006 under No.5988/BH.09.05/VI/2006, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.52 dated 30 June 2006, Supplement No.7025.

The Company's Articles of Association were amended by Deed of Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Personel Alih Daya Limited Company No.218 dated 24 June 2022, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No.AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022 dated 27 June 2022, notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as received and recorded on 27 June 2022 with No.AHU-AH.01.03-0256315, and registered in the Company Register No.AHU 0120599.AH.01.11.Tahun 2022 dated 27 June 2022.

Then the Company's Articles of Association were last amended by Deed of Minutes of Extraordinary GMS No.59 dated 7 June 2023 and Deed of Meeting Resolution No.60 dated 7 June 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, which was approved through the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0076749 dated 13 June 2023 concerning Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Personnel Alih Daya Tbk.

On 8 December 2022, the Company was officially listed as a public company (Tbk) on the Indonesia Stock Exchange.

The Company is headquartered at Jl. Kebagusan I No.4, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

b. Employees of the Company

The Company has a total of 16,512 employees consisting of 57 permanent employees and 16,455 non-permanent (contract) employees.

c. Company Office

Currently, the Company has 1 Head Office, 1 Operational Office in Jakarta and 24 Representative Offices spread nationally in Banda Aceh, Medan, Padang, Bengkulu, Jambi, Pekanbaru, Bangka, Palembang, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Lombok, Kupang, Balikpapan, Pontianak, Manado, Gorontalo, Palu, Kendari, Makassar, Ternate and Jayapura.

2. BUSINESS SECTOR

Operating in the field of Outsourcing Services Provider which includes Technical Services, Call Centre Services, Office Services, Security Services, and Human Resource Services.

3. CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDERS

Based on Deed No. 218/2022, the Company's capital structure and shareholder composition are as follows:

Description	Nominal Value IDR20 per Share		
	Number of Shares	Total Amount (Rp)	%
Authorised Capital	9,000,000,000	180,000,000,000	
Issued and Paid up Capital:			
1. Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1,885,452,800	37,709,056,000	59.86
2. Sigit Kuntjahjo	364,547,200	7,290,944,000	11.57
3. Public	900,000,000	18,000,000,000	28.57
Total Issued and Paid-up Capital	3,150,000,000	63,000,000,000	100.00
Shares in Portepel	5,850,000,000	117,000,000,000	

Shareholder composition in accordance with the Report of the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Corporate as of April 30, 2025 :

Shareholders	Number of Shares	%
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1,885,452,800	59.86
Sigit Kuntjahjo	364,547,200	11.57
Public	900,000,000	28.57
Total	3,150,000,000	100.00

4. COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The current composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is as follows:

The Board of Commissioners:

President Commissioner	: Mr Wahono
Commissioner	: Mr Sigit Kuntjahjo
Commissioner	: Mr Baden Saprudin
Independent Commissioner	: Mr Jenal Kaludin
Independent Commissioner	: Mrs Adita Irawati

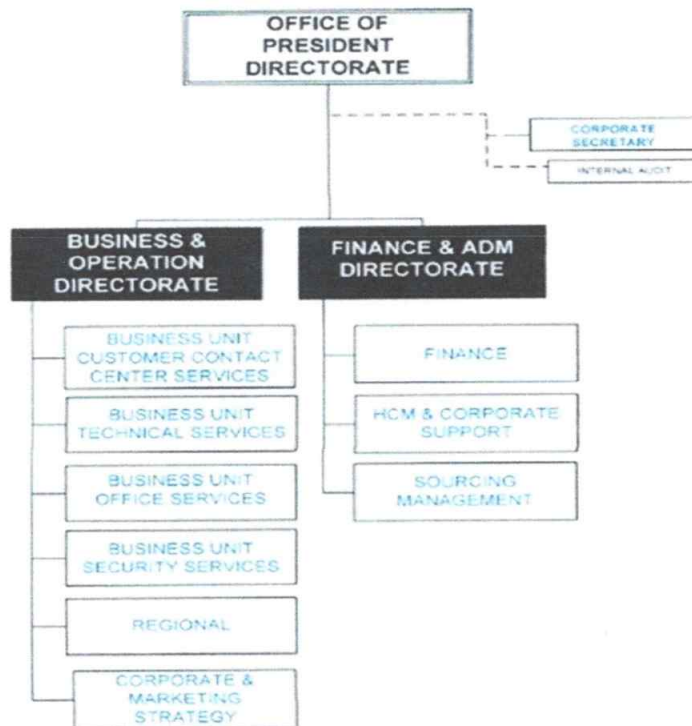
The Board of Directors:

President Director : Mr Suwignyo
 Director : Mr Yayan Dharmawangsa

The Audit Committee:

Chairman of the Audit Committee : Mr Jenal Kaludin
 Member of the Audit Committee : Mrs Dr, Fitriany, SE, Msi, CA
 Member of the Audit Committee : Mr Widiatmo

5. ORGANISATION STRUCTURE



III. SUMMARY OF THE APPRAISER'S REPORT

The Company has appointed Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan (KJPP BEST) as an official appraiser based on the Decree of the Minister of Finance Number: 402/KM.1/2009, dated 22 April 2009, and registered as a capital market supporting professional services office at the Financial Services Authority with a Registered Certificate of Capital Market Supporting Profession from OJK No. STTD.PB-19/PJ-1/PM.02. /2023, dated 6 July 2023 in the name of Ratna Rosalina, S.P., MAPPI (Cert), who was assigned by the Management of the Company to provide an opinion and as an Independent Appraiser to prepare a feasibility study on the Business Activity Addition Plan in the form of the addition of KBLI (Indonesian Standard Industrial Classification) 2020, in accordance with the Business Development Feasibility Study Service Proposal No. 001/bs-BEST/PAD-FS/II/25, dated 11 February 2025.

The following is a summary of the feasibility study report on the Proposed Change of Business Activities as set out in the report of KJPP No.00063/2.0033-00/BS/05/0440/1/V/2025 dated May 5, 2025 ("Feasibility Study Report") :

Purpose and Objectives

This feasibility study report aims to express an opinion on the feasibility of the project to be carried out by the Company and as information for the Company's Management and the public regarding the plan to expand the business. The Company plans to expand its business in providing outsourced courier services.

In addition, this feasibility study report is also prepared to fulfil the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

This report is prepared as a consideration for the Company to obtain an objective assessment of the Company's business prospects in accordance with the business development plan.

Assumptions and Limiting Conditions

1. The business valuation report is a non-disclaimer opinion.
2. The business appraiser has reviewed the documents used in the appraisal process.
3. The data and information obtained come from sources that can be trusted for accuracy.
4. Adjusted financial projections that reflect the reasonableness of financial projections made by management with its ability to achieve (fiduciary duty).
5. The business appraiser is responsible for the implementation of the appraisal and the reasonableness of the financial projections.
6. The business valuation report is open to the public unless there is confidential information, which may affect the company's operations.
7. The business appraiser is responsible for the business appraisal report and final value conclusion.
8. The business appraiser has obtained information on the legal status of the appraisal object from the assignor.
9. We have no interest in the assets, ownership or business interests that are the subject of this valuation, either now or in the future.
10. We have no personal interest or inclination to take sides with respect to the subject of this report or the parties involved.
11. The compensation we receive from this appraisal assignment is not attributable to the reported value based on predetermined appraisal results.
12. Based on our knowledge and belief, the statements of fact in this report on which our analyses, conclusions and opinions are based are true.
13. The analyses, opinions and conclusions that have been made, in this report have been prepared in accordance with the Indonesian Valuation Standards (SPI) VII-2018 Edition and Financial Services Authority Regulation (POJK) No.35/POJK.04/2020 concerning Assessment and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market.

Technical Feasibility Analysis

As a company engaged in the management of labour services (outsourcing), the Company currently plans to expand in providing outsourced labour in the field of expedition courier services, which includes services for picking, transporting, sorting, and delivering goods and documents to all parts of Indonesia in the form of:

- Freight Collection and Delivery
- Sorting and Distribution
- Customer Service and Delivery Security

Business Pattern Feasibility Analysis

In carrying out new business development, the Company is supported by professional experts who will create a competitive advantage for the Company in carrying out business development plans. With its competitive advantage, the Company is expected to be able to compete with competing companies.

The new business development that will be carried out by the Company is by carrying out business activities in providing outsourced labour in the field of expedition courier services, which includes services for picking up, transporting, sorting, and delivering goods and documents to all parts of Indonesia.

Management Model Feasibility Analysis

For the outsourcing business development plan in the field of expedition courier services, the Company will use a workforce of 5 people consisting of 2 (two) professional experts who have the ability based on experience and trainings that have been followed and 3 (three) support personnel.

Market Feasibility Analysis

In order to develop its business, the Company provides outsourced labour in the field of expedition courier services, which includes services for picking up, transporting, sorting, and delivering goods and documents to all parts of Indonesia. This service concept will operate through a structured operational system supported by technology to ensure a fast, safe and timely delivery process. The Company's main targets are large expedition companies such as J&T Express, SiCepat Ekspres, PT Tri Adi Bersama (Anteraja) and Shopee Express (SPX Xpress). Marketing is done by providing the best quality labour services.

Financial Feasibility Analysis

This analysis aims to determine the feasibility of a project, which will be tested using several parameters such as:

- *Net Present Value (NPV)* : Rp. 8,352,294,000
- *Internal Rate of Return (IRR)* : 104.23%
- *Profitability Index (PI)* : 1.91576
- *Payback Period (PP)* : 2 Years 3 Months
- *Break Even Point (BEP)*: Rp120,802,347,000,- or 59.12% of the sales value.

Conclusion

Based on the results of careful analysis of market feasibility, technical feasibility, business pattern feasibility, management model feasibility and financial feasibility, the plan for business development, namely providing outsourced labour in the field of courier expedition services by the Company is **feasible**.

IV. AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH THE PLAN TO ADD BUSINESS ACTIVITIES

The Company will prepare a manpower that can support the Business Activity Addition Plan to run the Courier Activity business (KBLI 53201), namely by using the current / existing workforce which is considered competent enough and adding workers by recruiting new workers. In relation to professional experts, the Company already has specific professional experts :

Courier Services Business Unit	:	1 Group Head (new employee)
Sales & Operation Department	:	2 people who are professional experts (existing employees)
Business & Adm. Support Department	:	2 people who are supporting labour (new employees)

The Company is highly committed to recruiting a qualified and dedicated workforce. The recruitment process is conducted strictly to ensure that the Company gets the best candidates to fulfil the required qualification standards.

In addition, the Company also pays great attention to employee competency development. The Company conducts training programmes designed to improve employees' skills and knowledge in accordance with industry needs and client demands.

The current number of employees or workforce is as follows:

The Company has a total of 16,512 employees consisting of 57 permanent employees and 16,455 non-permanent (contract) employees.

V. EXPLANATION, CONSIDERATION AND REASONS FOR THE ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES

The Company believes that the expedited courier industry is a business that will continue to grow in the future due to changes in consumer behaviour and online shopping trends and the need for practical and efficient delivery services driven by changes in the lifestyle of people who are increasingly busy and value time. In addition, Indonesia has a large population and is spread across various regions and islands, and this is a huge market potential for expedited courier services. Indonesia's economic growth is predicted to continue to grow even though it is expected to slow down slightly due to global economic factors. This economic growth causes an increase in demand for shipping goods, both domestically and internationally which can then encourage the growth of the expedited courier sector.

With the addition of business activities in the Courier Activity business, it is expected that it will be able to improve the company's performance and profitability so that it can support long-term growth and provide added value to the Company and the Company's shareholders.

VI. EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

Approval of the plan for Additional Share Activities will be sought at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which will be held on:

Day/Date : Thursday, June 12, 2025
Time : at 2.30 PM - finished
Venue : Company Office
Harmony Room, 1st Floor
Jl. Poltangan Raya no.35, Tanjung Barat, South Jakarta 12530

The agenda of the EGMS that will be requested in connection with the addition of KBLI is as follows:

Discussion on the feasibility study on the changes of the Company's Business Activities; and Approval of the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, with reference to KBLI (Indonesian Standard Industrial Classification) 2020, as well as the restatement of the Company's Articles of Association related to the changes.

The Company's EGMS will be held with reference to the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable OJK Regulations in relation to the holding of the EGMS. In accordance with POJK No. 15/POJK/4/2020, the proposal and implementation of attendance and decision-making requirements at the EGM are as follows:

- a. The EGMS of the Company may be held if the EGMS is attended by shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with valid voting rights, and resolutions are valid if approved by more than 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with voting rights present at the EGMS.
- b. In the event that the quorum as referred to in letter a is not achieved, the second EGMS may be held provided that the second EGMS shall be valid and entitled to adopt Resolutions if the EGMS is attended by shareholders representing at least 3/5 (three-fifths) of the total shares with valid voting rights and the Resolutions of the second EGMS shall be valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the EGMS; and
- c. In the event that the attendance quorum at the second EGMS as referred to in letter b is not achieved, the third EGMS may be held provided that the third EGMS is valid and entitled to make decisions if

attended by shareholders with valid voting rights, where the attendance quorum and decision-making quorum are determined by OJK at the request of the Company.

If the plan for the Addition of Business Activities as mentioned above does not obtain approval from the EGMS, then the plan can only be submitted again 12 (twelve) months after the implementation of the EGMS.

Estimated schedule for the EGMS:

1. Notification of EGMS Plan to OJK	:	April 28, 2025
2. Advertisement of Announcement of EGMS Plan	:	May 6, 2025
3. Announcement of Information Disclosure (KI) through the Company's website and IDX	:	May 6, 2025
4. Date of Determination of the List of Shareholders Eligible to attend EGMS	:	May 20, 2025
5. Advertisement of Invitation to the EGMS	:	May 21, 2025
6. Date of EGMS	:	June 12, 2025
7. Announcement of EGMS Minutes Summary	:	June 16, 2025

VII. EXPLANATION OF THE EFFECT OF ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

The Plan to Change Business Activities (addition of Business Activities or KBLI) will have a positive impact on the Company's business continuity, which of course will also have an impact on the Company's financial condition.

The impact of this additional business activity on the Company's financial condition:

1. Self-funding for Investment total Rp4.25 billion which will be used for the purchase of production support equipment such as application systems, infrastructure, and office equipment.
2. Funding from Bank Loans for working capital to be used for payment of outsourced labour to courier service clients with details of the projected accumulated working capital or loan ceiling as follows:
 - Rp12.00 billion (in 2025);
 - Rp17.30 billion (by 2026);
 - Rp20.10 billion (in 2027);
 - Rp24.90 billion (in 2028);
 - Rp30.40 billion (in 2029);
 - Rp34.93 billion (in 2030)
3. Additional Revenue of the Company: The Proposed Additional Business Activity is expected to increase with the following New Business Activity revenue targets:
 - Rp104.56 billion (in 2025);
 - Rp148.93 billion (in 2026);
 - Rp172.94 billion (in 2027);
 - Rp214.08 billion (in 2028);
 - Rp261.93 billion (in 2029);
 - Rp310.18 billion (in 2030)
4. Projected Profit and Loss Statement, in the projection year of the New Business Activity Addition Plan is projected to earn Operating Profit :
 - Rp2.50 billion (in 2025);
 - Rp3.25 billion (in 2026);
 - Rp3.76 billion (in 2027);
 - Rp4.67 billion (in 2028);
 - Rp5.94 billion (in 2029);
 - Rp7.78 billion (in 2030)

5. And Net Profit in the projection year of the New Business Activity Addition Plan as follows:

- Rp638.04 million (in 2025);
- Rp645.72 million (in 2026);
- Rp737.03 million (in 2027);
- Rp923.18 million (in 2028);
- Rp1.31 billion (in 2029);
- Rp2.26 billion (in 2030).

Hence, in the end, it can provide added value to the Company's Shareholders.

VIII. OTHER MATERIAL MATTERS RELATING TO ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

There are no other material matters related to the Proposed Addition of Business Activities.

IX. ADDITIONAL INFORMATION

If Shareholders require further information, they may contact the Company on the following business days and office hours:

PT Personel Alih Daya Tbk

Jl, Kebagusan I No.4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

Phone number: (021) 78846142

Facsimile number: (021)78846138

Email: corporate.secretary@persada.id

Website: www.persada.id